

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini penekanan pada lingkungan yang alamiah (*naturalistic setting*) yang berarti bahwa data yang diperoleh dengan cara berada di tempat di mana penelitian itu akan dibuat.

Pendekatan pada penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif. Dimana data tersebut ditemukan secara langsung dari tangan pertama. Peneliti adalah alat pengumpulan data.

B. Instrument Penelitian

Dalam penelitian ini instrument utama adalah peneliti sendiri, peneliti terlibat langsung dalam penelitian tersebut baik dalam hal pengumpulan data, melalui wawancara atau observasi, begitu halnya juga dengan analisa dan *interpretasi* data.

C. Obyek Penelitian

Obyek penelitian adalah lingkungan (*setting*) alamiah berarti bahwa konteks benar-benar dipahami dan dihadirkan. Konteks harus dilihat secara menyeluruh bukan bagian per bagian (*partial*). Dengan melihat secara keseluruhan maka dapat menangkap makna yang sebenarnya.¹

¹ Prof. Dr. Conny R. Semiawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Grasindo, 2010), 56-59.

D. Sumber Data Penelitian

1. Sumber Data Primer

Data primer adalah tangan pertama, maka peneliti harus mengumpulkan secara langsung. Dalam hal ini peneliti berfungsi sebagai alat pengumpulan data dan tidak dapat didelegasikan, karena pengertian yang mendalam biasanya berkembang dalam proses pengumpulan data atau wawancara.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang bukan didapat melalui usaha sendiri. Data sekunder dapat diperoleh melalui dokumen, surat kabar, dan majalah atau publikasi lainnya. Data sekunder digunakan untuk memperkaya data atau menganalisis permasalahan.²

E. Lokasi Penelitian

Lokasi merupakan faktor utama yang dipertimbangkan oleh peneliti. Melalui lokasi yang tepat maka penelitian dapat dilakukan. Oleh sebab itu peneliti mengambil lokasi penelitian di Kecamatan Pesantren Kota Kediri.

² *Ibid*, 110-111.

F. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan penelitian antara lain:

1. Wawancara

Wawancara (*interview*) dilakukan untuk mendapatkan informasi. Dengan wawancara, partisipan akan membagikan pengalaman-pengalamannya dengan peneliti. Dan hal ini hanya dapat diperoleh dengan *indepth interview*. Dengan wawancara yang mendalam peneliti akan menangkap arti yang diberikan partisipan pada pengalamannya. Pengalaman dan pendapat inilah yang menjadi bahan dasar data yang nantinya dianalisis.

2. Observasi

Observasi berarti mengumpulkan data langsung dari lapangan. Data yang diobservasi dapat berupa gambaran tentang sikap, perilaku, dan keseluruhan interaksi antar manusia. Dengan observasi peneliti akan menangkap hal yang mungkin tidak diungkapkan oleh partisipan dalam wawancara atau yang tidak mau diungkapkan oleh partisipan.³

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya monumental dari seseorang. Dokumentasi meliputi beberapa hal

³ *Ibid*, 112-120.

diantaranya, dokumentasi resmi adalah catatan seseorang secara tertulis tentang tindakan, pengalaman dan kepercayaan. Sedangkan dokumentasi resmi internal adalah dokumen yang digunakan untuk kalangan sendiri atau hanya lingkup dalam usaha tersebut, dan dokumentasi resmi eksternal adalah informasi yang didapat melalui lembaga sosial, contohnya majalah, dan berita yang disiarkan kepada media masa.⁴

G. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data yang digunakan pada penelitian ini yakni teknik trigulasi dengan sumber dan teknik uraian rinci. Teknik trigulasi dengan sumber pada penelitian ini dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
2. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi.
3. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu.
4. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang.

⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1998), 217-219.

5. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

Proses trigulasi diatas dilakukan secara terus menerus sepanjang proses pengumpulan data dan analisis data, sampai suatu saat peneliti tidak menemukan perbedaan, dan tidak ada yang perlu dikonfirmasi kepada informan.⁵

H. Analisis Data

Analisis data yaitu proses mengatur urutan data, mengorganisasikan ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar. Dalam penelitian ini, analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data kualitatif yaitu analisis data dengan menggunakan bentuk kata-kata atau kalimat dan dipisahkan menurut kategori yang ada untuk memperoleh keterangan yang jelas dan terinci.⁶

Namun, dalam penelitian, analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data. Dalam menganalisis data selama di lapangan, peneliti menggunakan analisis model Miles dan Huberman. Aktivitas analisis data dalam penelitian ini yaitu:

1. Data *display* yaitu data yang disajikan dalam bentuk kata-kata, uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk

⁵ *Ibid*, 330-331.

⁶ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid 1*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1998), 42.

memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut.

2. Penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.⁷
3. Data *reduction* (reduksi data) yaitu merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian akan memberikan gambaran yang jelas mengenai data yang benar dan mempermudah peneliti dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya.

⁷ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), 90-99.